

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam (Muhammad Arif Mustofa 2018:5) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Adapun penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendiskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada.

Penelitian ini akan menjelaskan dengan sedalam-dalamnya mengenai Implementasi Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) terhadap Lanjut Usia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Turusgede Rembang.

##### **3.1.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah yang dimaksudkan agar penelitian ini tidak mengalami pemahaman atau penafsiran yang salah terhadap masalah-masalah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat penjelasan istilah sebagai berikut:

- 1) Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) ini adalah program yang diusulkan oleh Kepala Panti PPSLU Turusgede Rembang dan disahkan oleh Dinsos Jawa Tengah dalam mengatasi permasalahan tingginya jumlah penerima manfaat lansia yang mengalami kejenuhan di PPSLU Turusgede Rembang serta sebagai upaya dalam meningkatkan harkat martabat kualitas hidup lansia.
- 2) Lanjut Usia dalam penelitian ini adalah penerima manfaat pelayanan di PPSLU Turusgede Rembang yang berusia 60 tahun atau lebih, perempuan atau laki-laki yang dapat berkomunikasi dengan baik, serta lansia yang mendapatkan pelayanan di PPSLU Turusgede Rembang.
- 3) Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Turusgede Rembang dalam penelitian ini adalah panti yang memberikan pelayanan kepada lansia.

- 4) Implementasi Program dalam penelitian ini adalah suatu rangkaian tindakan yang dilakukan dalam suatu perencanaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

### **3.1.3 Latar Penelitian**

Penelitian ini menggunakan latar belakang terbuka dan tertutup. Penelitian ini dilakukan di Pantai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Turusgede Rembang. Pada latar terbuka peneliti menggunakan metode studi dokumentasi, sedangkan pada latar tertutup peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan informan.

### **3.1.4 Sumber Data dan Cara Mengumpulkan Sumber Data**

- 1) Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

- a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh secara langsung dari informan, dalam penelitian ini yaitu Pekerja Sosial, Penerima Manfaat Lanjut Usia, dan Pelaksana Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) di PPSLU Turusgede Rembang.

- b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:187) Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapat melalui kepustakaan dan dokumentasi penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, maupun dokumen-dokumen yang menyiratkan agenda dari Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) di PPSLU Turusgede Rembang yang sedang diteliti.

- 2) Cara Menentukan Sumber Data

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive. Teknik purposive dilakukan dengan cara menentukan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini, pemilihan informan pekerja sosial didasarkan pada kriteria sebanyak lima pekerja sosial yang sudah menangani atau berada di PPSLU Turusgede Rembang selama lebih dari 3 tahun, sedangkan untuk

penentuan informan lansia didasarkan pada kriteria yang dapat berkomunikasi dengan baik, memiliki pendengaran dan ingatan yang baik, serta terindikasi mengalami kejenuhan di PPSLU Turusgede Rembang, sebanyak tiga lansia.

### **3.1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1) Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang Implementasi Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) di PPSLU Turusgede Rembang. Wawancara mendalam dilakukan kepada masing-masing informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun.

#### **2) Observasi**

Menurut Sugiyono (2018:229), observasi adalah metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik yang khas jika dibandingkan dengan metode lainnya. Observasi juga tidak hanya berfokus pada individu, tetapi juga objekobjek alam lainnya. Dengan melalui aktivitas observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang perilaku dan makna di balik perilaku tersebut. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang situasi yang sebenarnya dalam lingkungan yang sedang diteliti terkait pelaksanaan Program SI GEMATI di PPSLU Turusgede Rembang. Observasi yang dilakukan seperti mengidentifikasi interaksi antara beberapa aspek pada objek penelitiannya, misalnya kondisi fisik, perilaku, interaksi antar penerima manfaat lansia di PPSLU Turusgede Rembang, menjadikannya sebagai landasan untuk pertanyaan dan pengamatan lebih lanjut.

#### **3) Studi Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti di PPSLU Turusgede Rembang, fasilitas, dan sarana prasaran lingkungan di PPSLU Turusgede Rembang, data lembaga termasuk data informasi mengenai penerima manfaat lanjut usia di

PPSLU Turusgede Rembang, penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan di lembaga yang berkaitan dengan implementasi program dan lainnya di PPSLU Turusgede Rembang. Data ini diperoleh peneliti melalui dokumen pribadi buku, jurnal, dokumen, catatan harian selama di lapangan, literatur, arsip, foto dan lain sebagainya.

### **3.1.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

#### **1) Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)**

Uji Kredibilitas Data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian digunakan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Beberapa hal yang diperhatikan dalam uji kredibilitas, diantaranya:

##### **a. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Ketekunan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Data yang diperoleh dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Jika data yang telah diperoleh kredibel, maka pengamatan diakhiri.

##### **b. Triangulasi**

Menurut Sugiyono (2014:273), terdapat tiga jenis triangulasi yang meliputi triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

##### **(1) Triangulasi Sumber**

Menurut Sugiyono (2014:274) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilaksanakan dengan cara memverifikasi data yang telah terkumpul melalui beberapa sumber yang berbeda. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Tahap berikutnya adalah meminta kesepakatan dari tiga sumber data yang berbeda

melalui proses yang dikenal dengan “member check”. Dalam konteks ini, pendekatan triangulasi sumber diterapkan dengan melakukan wawancara kepada tiga pihak yang berbeda, diantaranya Pekerja Sosial, Penerima Manfaat Lanjut Usia, dan Pelaksana Program Sinergitas Masyarakat Peduli Pantii (SI GEMATI) di PPSLU Turusgede Rembang.

## (2) Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2014:274) triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi validitas data, suatu pendekatan digunakan yang melibatkan pemeriksaan data dari sumber yang sama, namun dengan menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, data yang telah terhimpun mungkin akan diperiksa melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Jika hasil pengujian data dengan berbagai teknik ini menunjukkan perbedaan, langkah selanjutnya adalah melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait, untuk memastikan keakuratan dan ketepatan data yang sebenarnya.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam melaksanakan penelitian dengan tujuan mencari kesesuaian dan validasi terhadap informasi yang didapatkan dengan membandingkan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bias terhadap data yang diperoleh dan tujuan dari penelitian. Kegiatan triangulasi teknik ini penulis kerjakan dengan membandingkan seluruh teknik pengumpulan data dengan terliti dan mengimplementasikan pada penelitian dan subjek penelitian.

## (3) Triangulasi Waktu

Menurut Sugiyono (2014:274) data yang diperoleh melalui teknik wawancara pada pagi hari ketika informan sedang bersemangat akan menghasilkan data yang lebih valid, dan meningkatkan kredibilitas.

Selanjutnya, data ini dapat diuji dengan metode lain seperti observasi atau teknik yang berbeda pada situasi atau waktu yang berbeda. Jika hasil pengajuan menunjukkan variasi data, maka uji tersebut dapat diulang hingga menemukan kepastian data yang tepat.

Triangulasi waktu pada penelitian akan memungkinkan terhimpunnya informasi yang lebih akurat dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan karena

pengambilan informasi yang dilakukan secara bertahap akan menghasilkan ekstraksi informasi yang lebih sesuai dengan tujuan penelitian. Triangulasi waktu dikerjakan dengan memberi jarak dari setiap pengumpulan data di lapangan.

c. Pengecekan Anggota

Dilakukannya pengecekan anggota atau informan dalam penelitian ini adalah Pekerja Sosial, Penerima Manfaat Lanjut Usia, dan Pelaksana Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) di PPSLU Turusgede Rembang yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

**2) Keteralihan (*Transferability*)**

Menurut Sugiyono, 2007:276 *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eskternal menguku sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dengan tepat pada populasi yang lebih luas, dari mana sampel penelitian diambil. Tujuannya agar pembaca dapat mengetahui secara jelas hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini akan melampirkan data etnik dan etik mengenai hasil penelitian.

**3) Ketergantungan (*Dependability*)**

*Dependability* adalah penelitian yang apabila penelitian tersebut dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama maka akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dengan cara dosen pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

**4) Kepastian (*Confirmability*)**

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

### 3.1.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa data kualitatif. Tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Pada tahap ini analisis data dilakukan terhadap data sekunder hasil studi pendahuluan, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas fokus penelitian. Sugiyono (2018:482) analisis data merupakan langkah sistematis dalam mengolah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengorganisasian data menjadi kategori, memecahnya menjadi unit-unit, sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat simpulan agar hasilnya mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lainnya.

Salah satu tahapan paling penting dalam proses penelitian ialah tahap analisis data. Tahap analisis data merupakan tahap yang tidak bisa dilupakan dalam proses penelitian. Menurut Qomari (2009:1) tahap ini mengharuskan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disajikan untuk membantu menjawab permasalahan penelitian yang diteliti. Untuk memperkaya informasi dan mempersiapkan proses penelitian dengan sebaik mungkin, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap lokasi penelitian serta melakukan studi terhadap penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperbanyak informasi dan mempersiapkan proses penelitian dengan sebaik mungkin.

Data dan informasi tersebut akan lebih lengkap dan konkret apabila dilengkapi fakta di lapangan. Maka dari itu, diperlukan upaya yang lain untuk mendapat informasi dan data tersebut. Adapun analisis data dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1) Mereduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah wawancara dilakukan, peneliti memilih data-data yang relevan berdasarkan aspek-aspek yang disusun di transkrip wawancara untuk menggambarkan Implementasi Program SI GEMATI di PPSLU Turusgede Rembang.

## 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini dapat berupa narasi, tabel, bagan, grafik, gambar dan lainnya, Dengan menyajikan data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang diperoleh di lapangan sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitiannya. Data dalam peneliti ini akan menjelaskan lebih dalam mengenai Implementasi Program SI GEMATI di PPSLU Turusgede Rembang serta apa saja yang menjadi penghambat dalam Program SI GEMATI.

## 3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan menjadi jawaban akhir dari pertanyaan penelitian sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian terkait Implementasi Program SI GEMATI di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Turusgede Rembang, Jawa Tengah.

### **3.1.8 Jadwal penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu membuat jadwal dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian guna peneliti memiliki target capaian dan arah yang jelas, serta berjalan sistematis. Penelitian akan dilaksanakan dalam kurun waktu sesuai kebutuhan sampai peneliti merasa cukup dalam memperoleh data. Adapun mengenai lamanya penelitian penulis memperkirakan waktu selama enam bulan dengan jadwal dan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal secara tentatif dan langkah-langkah kegiatan penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Penyusunan Judul Skripsi							
2.	Bimbingan Penyusunan Proposal Penelitian							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penyusunan Pedoman/ Instrumen Penelitian							
5.	Pengurusan Izin Penelitian							
6.	Penelitian: Pengumpulan dan Pengolahan Data							
7.	Bimbingan Penyusunan Skripsi							
8.	Ujian Akhir Program Studi							
9.	Perbaikan dan Pengesahan Skripsi dan Publikasi							

Sumber: Skripsi Implementasi Program SI GEMATI di PPSLU Turusgede 2025

Tahap I Persiapan, mencakup kegiatan: kajian literatur, bimbingan penyusunan proposal penelitian, seminar proposal, penyusunan alat bantu penelitian, dan pengurusan izin penelitian.

Tahap II Pelaksanaan, mencakup beberapa kegiatan, seperti memasuki lapangan dan persiapan sosial, pengumpulan data yang disesuaikan

dengan pengembangan rancangan penelitian sesuai temuan kebutuhan di lapangan, penyusunan catatan lapangan atau transkrip hasil penelitian yang dirangkai dengan pengolahan dan analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

Tahap III Pengakhiran mencakup beberapa kegiatan, seperti penyusunan artikel hasil penelitian, Ujian /Sidang Skripsi, perbaikan laporan dan artikel penelitian, serta mengirimkan artikel untuk publikasi hasil penelitian melalui jurnal ilmiah.